BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari dan setiap waktu, manusia tak pernah luput dari berkomunikasi. Dari unit terkecil, kelompok orang-orang yang hidup berdekatan seperti keluarga, kemudian keluar berhubungan dan interaksi dengan lingkungannya. Shannon dan Weaver mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.¹

Pada komunikasi terdapat pesan yang akan ditujukan kepada komunikannya. Pesan dapat berupa bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Bahasa sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep ataupun perasaan. Dalam ilmu dan teknologi bahasa berfungsi sebagai sasaran untuk berkomunikasi.

Dari rentetan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambanglambang gambar, atau kode-kode tertentu lainya serta komunikasi juga

 $^{^{\}rm 1}$ Wiryanto, $Pengantar\ Ilmu\ Komunikasi$ (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004) hlm. 7.

memerlukan alat sebagai penyalur pesan. Bak truk merupakan bak besar yang berada di belakang yang digunakan untuk mengangkut barang. Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan slogan yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan slogan banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya. Tulisan yang terdapat pada truk memiliki keunikan dan kekhasan dalam menampakkan bahasanya, yaitu bentuk yang singkat tapi mengena ketujuan yang ingin dicapai. Setiap hari apabila kita berada di jalan saat kita menghindari sepeda motor atau mobil, setiap kali pula di temui bermacam tulisan yang berada di bak truk. Biasanya tulisan itu terdapat pada bak truk. Tulisannya beragam, umumnya berisi tentang peringatan kepada pengendara di belakangnya untuk berhati-hati, selain ungkapanungkapan lucu, ungkapan-ungkapan kasar, terdapat juga gambar-gambar yang aneh, sampai kalimat-kalimat nasihat. Tulisan yang berada pada bak truk tersebut bisa membuat orang yang membacanya tersenyum. Karena lucu dan menimbulkan inspirasi serasa memunculkan ide, tetapi tidak jarang juga tulisan tersebut membuat orang yang membacanya jengkel karena tulisan tersebut norak.

Kemenarikan slogan yang digunakan dalam ungkapan yang terdapat pada bak truk tersebut bebas dan beragam. Dimana seseorang yang

menulis ungkapannya tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan masingmasing sesuai imajinasinya. Berdasarkan fakta yang ada di sekitar kita,
maka ungkapan yang terdapat pada bak truk ini memiliki banyak pesan,
bahasa, dan makna. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti
tertarik untuk menganalisis makna bahasa slogan yang terdapat pada bak
truk. Peneliti meneliti ungkapan bahasa pada bak truk di kawasan
Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Dengan analisis semiotika ini
digunakan untuk mengetahui bagaimanakah makna yang terkandung
dalam slogan di bak truk, serta mengetahui bagaimanakah tujuan yang
terkandung dibalik slogan yang ada pada bak truk di kawasan Tanjung
Perak Surabaya. Peneliti tertarik meneliti penelitian ini karena slogan
tersebut menarik untuk dikaji. Kemenarikan itu terdapat pada macammacam slogan yang berbeda-beda atas dasar itulah penulis melakukan
penelitian yang berjudul "Makna Bahasa Slogan pada Bak Truk (Analisis
Semiotika Model Roland Barthes)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti akan menjabarkan pokok permasalahan yang akan dijabarkan dalam fokus penelitian adalah bagaimana makna bahasa slogan pada bak truk di Kawasan Tanjung Perak Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian atau dalam rumusan masalah selalu memiliki tujuan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu Mengupas dan mendeskrpisikan makna bahasa slogan pada bak truk di Kawasan Tanjung Perak Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis, yaitu :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui makna bahasa slogan pada bak truk, yang ingin menganalisa bahasa slogan dengan menggunakan metode semiotik dan kualitatif dalam mengupas kandungan bahasa slogan serta mengetahui keterkaitan dengan kehidupan supir.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai kebahasaan yang digunakan dalam berkomunikasi dalam Prodi Komunikasi. Penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi sumber informasi tentang makna bahasa slogan yang terkandung pada bak truk yang masih belum diketahui sebelumnya oleh masyarakat umum.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan suatu penelitian tidak lepas dengan adanya suatu hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang disusun oleh peneliti. Adapun kajian terdahulu yang dipilih oleh peneliti yaitu:

Tabel 1.1

Muhammad Thoyib Anshori
Skripsi
2014
Representasi Pria Dalam Iklan Vaseline For
Men Versi Ariel Noah (Analisis Semiotika
Roland Barthez)
Penelitian ini berfokus pada kehidupan pria
masa kini pada umumnya dan media yang
diambil adalah iklan.
Sama-sama menggunakan analisi semiotika
Roland Barthes.

Tabel 1.2

Nama Peneliti	Anifah
Jenis Karya	Skripsi
Tahun	2014

	Makna Hijab Dalam Program Miss Muslimah
Judul	2013 di ANTV
	Objek yang diambil adalah tentang sifat yang
Perbedaan	melekat pada wanita muslimah. Penelitian ini
	lebih kearah religius.
	Sama-sama menggunakan unsur gambar
persamaan	dalam menganalisis semiotika dengan model
	Roland Barthes.

Tabel 1.3

Nama Peneliti	Yudi Alfan
Jenis Karya	Skripsi
Tahun	2015
	Makna Perlawanan Dalam film Dokumenter
Judul	Setitik Asa Dalam Lumpur (Analisis Semiotik
	Model Roland Barthes)
Perbedaan	Media yang diambil pada penelitian ini
	terdapan unsur audio dan gerak.
persamaan	Sama-sama menggunakan analisis semiotika
F	Model Roland Barthes.

Tabel 1.4

Nama Peneliti	Maylani Nursita Dewi
Jenis Karya	Skripsi

Tahun	2014
Judul	Tindak Tutur Pada Ungkapan Bak Truk Di
	Sepanjang Ringroad Solo-Sragen (Tinjauan
	Pragmatik)
	Teori yang digunakan adalah teori tindak
Perbedaan	tutur dan berfokus pada keguruan dan pendidikan. Pemilihan gambar-gambar yang
	dituju.
	Objek yang dituju yaitu gambar yang ada
persamaan	pada bak truk.

F. Definisi Konsep Penelitian

Untuk memperoleh pemahaman tentang penelitian yang dilakukan ini, maka peneliti perlu menjelaskan definisi konsep sesuai judul. Definisi konsep dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari judul yang diteliti dan untuk menghindari salah penafsiran ttentang inti persoalan yang diteliti. Definisi konsep dari penelitian ini yaitu tentang makna bahasa slogan, kehidupan supir, bak truk, kawasan Tanjung Perak.

1. Makna Bahasa Slogan

Makna ada dalam diri manusia, kata DeVito. Menurutnya makna tidak terletak pada kata-kata melainkan manusia. Tetapi, kata-kata ini tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang dimaksudkan.² Makna, sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar,

² Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 20.

sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling dimengerti, dalam keseluruhannya memiliki tiga tingkat keberadaannya. Pada tingkat pertama, makna menjadi isi abstraksi dalam kegiatan bernalar secara logis sehingga membuahkan proposisi yang benar. Tingkat kedua makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan. Tingkat ketiga, makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu. Ada tiga hal yang dicoba jelaskan oleh para filsuf dan linguis sehubungan dengan usaha menjelaskan istilah makna, yaitu : menjelaskan makna kata secara alamiah, mendeskripsikan kalimat dengan alamiah, menjelaskan dalam proses komunikasi.dalam makna kaitan ini Kempson berpendapat untuk menjelaskan istilah makna makna harus dilihat dari segi kata, kalimat, dan apa yang pembicara untuk berkomunikasi.³

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Batasan pengertian bahasa yang lazim diberikan, yaitu bahasa adalah sistem lambang arbitrer yang dipergunakansuatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengintenfikasi diri.beberapa hal menarik yang dari batasan pengertian itu adalah (a) bahasa merupakan suatu sistem, (b) sebagai sistem, bahasa bersifat arbitrer, dan (c) sebagai sistem arbitrer bahasa dapat digunakan untuk berinteraksi, baik dengan orang lain maupun dengan diri sendiri.⁴

-

³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 256.

⁴ Aminuddin, *Semantik pengantar studi tentang makna* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hml. 28.

Pengertian slogan menurut situs ensiklopedia online terbesar Wikipedia adalah sebuah frase, kata-kata, kalimat atau motto yang digunakan individu maupun kelompok dalam berbagai macam konteks seperti politik, komersial, agama, pendidikan, lingkungan dan lain sebagainya sebagai ekspresi sebuah ide dan tujuan yang mudah diingat. Perlu diketahui bersama bahwa kata "slogan" berasal dari kata "sluagh-ghairm" (bahasa Gaelik) yang artinya teriakan bertempur.

Dari rentetan istilah diatas dapat diketahui makna bahasa slogan adalah suatu istilah yang terkandung dalam ucapan pikiran atau perasaan manusia yang berbentuk kalimat atau kata-kata sebagai ekspresi sebuah ide dan tujuan yang mudah diingat. Umumnya kita melihat sebuah bahasa slogan dalam bentuk iklan, dimana penjual atau produsen membuat slogan untuk menjelaskan dan mempromosikan produk dan jasanya kepada masyarakat luas. Saat ini penggunaan slogan sudah meluas kepada hal-hal lain seperti kampanye anti korupsi, kampanye anti narkoba, dan salah satunya pada penelitian ini yaitu bak truk.

2. Bak Truk

Bak adalah kotak besar.⁵ Sedangkan truk adalah alat transportasi pengangkutan barang.⁶ Jadi bak truk adalah alat transportasi pengangkut barang dengat kotak besar dibelakangnya. Truk yamg besar pada umumnya mengangkut barang dari kota ke kota, bahkan ada yang sampai luar pulau.

⁵ http://kamusbahasaindonesia.org/bak/mirip

⁶ http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-truk/

Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan bahasa yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan bahasa banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya.

3. Kawasan Tanjung Perak

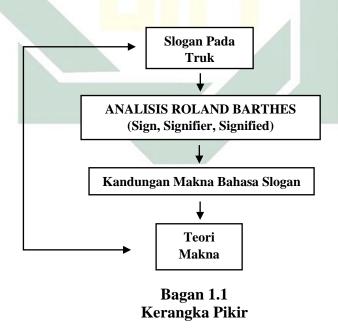
Tanjung Perak merupakan salah satu pintu gerbang Indonesia, yang berfungsi sebagai kolektor dan distributor barang dari dan ke Kawasan Timur Indonesia, termasuk Jawa Timur. Karena letaknya yang strategis dan didukung oleh dataran gigir atau hinterland yang potensial maka Tanjung Perak juga merupakan Pusat Pelayaran Interinsulair Kawasan Timur Indonesia.

Tanjung Perak merupakan pelabuhan tersibuk kedua di Indonesia setelah Tanjung Priok di Jakarta. Pelabuhan ini juga menjadi pelabuhan utama di wilayah Indonesia Timur.Pada awal mulanya, untuk meningkatkan arus lalu lintas perdagangan, kargo dan transportasi, fasilitas yang tersedia di Pelabuhan waktu itu tidak memadai. Oleh karena itu pada tahun 1875 Ir. W. de Jonght merencanakan untuk membangun Tanjung Perak untuk kegiatan bongkar muat tanpa menggunakan tongkang dan perahu. Sayangnya, rencana ini ditolak karena membutuhkan banyak dana. Selama

dilaksanakan pembangunan, ternyata banyak sekali permintaan untuk menggunakan kade yang belum seluruhnya selesai itu, dengan demikian maka dilaksanakanlah perluasannya. Sejak saat itulah, Pelabuhan Tanjung Perak telah memberikan suatu kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi dan memiliki peranan yang penting tidak hanya bagi peningkatan lalu lintas perdagangan di Jawa Timur tetapi juga di seluruh Kawasan Timur Indonesia. Setelah tahun 1910, pembangunan Pelabuhan Tanjung Perak pun dimulai.

G. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua Teori, antara lain Teori Analisis Semiotika dan Teori Makna.



⁷ http://www.eastjava.com/tourism/surabaya/ina/tanjung-perak.html

Kerangka diatas menggambarkan proses penelitian pada teori pertama yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Proses pertama pada kerangka ini ialah observasi dan meneliti truk-truk berslogan yang ada dikawasan Tanjung Perak Surabaya yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini. Kemudian beranjak ke proses kedua yaitu teori Roland Barthes yang memuat aspek sign (tanda), signifier (penanda), dan signified (pertanda). Di proses kedua ini, peneliti mulai mengaitkan sign (tanda) yang ada pada truk-truk berslogan dengan signifier (penanda) dan signified (pertanda) yang ada di masyarakat. Sign (tanda) yang diamati pada truk-truk berslogan ini ialah kaitan dengan nilai kehidupan yang ada. Maka diproses terakhir, akan ditemukan kaitan nilai kehidupan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif semiotika. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena semiotika berfokus pada studi mengenai tanda, atau cara-cara tanda digunakan dalam menafsirkan peristiwa-peristiwa. Semiotika melihat pada cara pesan disusun, jenis-jenis, tanda yang digunakan, dan makna dari tanda-tanda yang dimaksudkan dan dipahami oleh produsen dan konsumen. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang berfokus pada pengungkapan bahasa slogan pada truk. Sedangkan teori yang digunakan dalama penelitian ini adalah teori makna. Pengujian teori tidak dimaksudkan untuk mengujinya, melainkan sebagai dasar pijakan atau kerangka dalam mengkaji makna pesan yang terkandung dalam bahasa slogan pada bak truk.

H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskiptif artinya melukiskan variabel demi variabel satu demi satu. Metode ini mengumpulkan data secara univerian yang dititik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah. Data yang diperoleh bersumber dari deskripsi yang luas serta mengandung penjelasan tentang proses yang terjadi dilingkungan setempat.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini untuk jenisnya, penulis akan menggunakan penelitian analisis isi dengan model analisis semiotik Ronald Barthes. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang dan bahasa atau teks. Penelitian yang menggunakan analisis isi umumnya melalui tahap-tahap: (1) perumusan masalah, (2) perumusan hipotesis, (3) penarikan sampel, (4) pembuatan alat ukur atau koding, (5) pengumpulan data, (6) analisis data. Semiotik bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan. Konsep pemaknaan ini tidak terlepas dari perspektif atau nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang menjadi ranah pemikiran masyarakat di mana simbol tersebut diciptakan. Roland Barthes

⁸ Yoyon Mudjiono, *Ilmu Komunikasi* (Surabaya: Jaudar Press, 2012), hlm. 31.

⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 89.

berpendapat bahasa adalah sebuah system tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.¹⁰

2. Unit Analisis

Subyek dari penelitian ini adalah bak truk yang terdapat bahasa slogan. Obyek penelitian ini adalah kajian semiotik bahasa slogan yang terdapat pada bak truk. Untuk wilayah penelitian, peneliti akan meneliti di kawasan Tanjung Perak, dimana disana adalah tempat pemberhentian truk-truk, jalan tol dan banyak tempat-tempat ekspedisi.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data pokok atau utama. Dalam penelitian ini yang termasuk data utama adalah hasil dari observasi dan dokumentasi dilapangan.

b. Data Sekunder

Adalah data tambahan. Dalam penelitian ini data tambahan yang digunakan yaitu literatur buku, jurnal, internet, dan lain-lain yang bersangkutan dengan tema penelitian.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian analisis semiotik ini, antara lain :

63.

¹⁰ Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

a. Mencari Topik Yang Menarik

Mencari topik yang menarik merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk mengeksplorasi topik yang dianggap menarik sehingga peneliti memutuskan untuk mengungkap makna bahasa slogan pada bak truk.

b. Membangun Kerangka Konseptual.

Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah adanya kerangka teoritik. Kerangka teoritis adalah kumpulan teori dari literatur yang menjelaskan hubungan dalam masalah tertentu.

c. Merumuskan Masalah.

Masalah dirumuskan berdasarkan sisi menarik topik yang akan dikaji oleh peneliti beserta dengan kehendak yang akan dicapai.

d. Merumuskan manfaat.

Manfaat dirumuskan berdasarkan dua pandangan, yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan studi media khususnya mengenai makna bahasa slogan. Sedangkan, manfaat praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai makna bahasa slogan pada bak truk dengan menggunakan analisis semiotik.

e. Menentukan metode penelitian

Pada tahap ini penulis memutuskan metode yang sesuai dengan fenomena yang akan dikaji. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis semiotik. Dikarenakan tujuan dari penulis adalah untuk mengetahui makna bahasa slogan pada bak truk.

f. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui buku, artikel, dokumentasi, jurnal, dan lain-lain.

g. Menganalisis data

Analisis data dilakukan dengan cara peneliti sebagai instrumen riset memberi makna kepada data berdasarkan tingkat rehabilitas dan validitas data menggunakan cara berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal khusus (empiris) menuju hal-hal umum (tataran konsep).

h. Menarik kesimpulan.

Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah di analisis dan disusun sistematis.

5. Tahapan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi literatur, dengan meneliti sejumlah literatur yang relevan berkaitan dengan makna bahasa slogan pada bak truk.

- b. Observasi lapangan, melakukan pengamatan, dokumentasi dan pencatatan secara langsung untuk mencari gejala atau fenomena yang diselidiki dan untuk memperoleh data yang valid.
- c. Penelusuran data online, menelusuri data dari media online seperti internet, sehingga peneliti dapat memanfaatkan data informasi online secepat dan semudah mungkin.

6. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menarik kesimpulan data. Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneneliti menggunakan teknis analisa data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisa data, baik data dari hasil observasi, interview, maupun dokumentasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Analisis data pada penelitian ini lebih menggunakan analisis semiotik. Analisis semiotik merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam tentang sistem tanda atau isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Analisis semiotik dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.

Pada penelitian ini analisa data pada obyek yaitu tentang makna bahasa slogan peneleliti mengunakan analisis semiotik Roland Barthes. Analisis yang dikemukanan oleh Roland Barthes berfokus pada signifikasi dua tahap. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. 11 Sedangkan tahap kedua Signifikasi disebut dengan konotasi, bagaimana menggambarkan tanda tersebut.



¹¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 128.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan penelitian, untuk mudah memahami penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan :

BAB I : Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep penelitian, kerangka pikir penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teoritis, berisikan kajian pustaka, kajian teori.

BAB III : paparan data penelitian, berisikan profil data dan deskripsi hasil.

BAB IV : Interpretasi hasil penelitian, berisikan analisis data dan konfirmasi dengan teori.

BAB V : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi.